

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pandemi Covid-19 telah memberikan banyak dampak bagi kesehatan, ekonomi, sosial bahkan kepada kesehatan mental. Pada tahun 2021, Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia (PDSKJI) melakukan penelitian kesehatan jiwa mengenai virus Covid-19. Penelitian tersebut memiliki tiga masalah psikologi yang diteliti yaitu, cemas, depresi dan trauma psikologis. Setelah melakukan survei tersebut, hasil penelitiannya mendapatkan bahwa terdapat sebanyak 68% responden merasa cemas, 67% mengalami depresi dan 77% mengalami trauma psikologis. Pada survei tersebut melibatkan 1522 responden dan paling banyak yaitu perempuan sebesar 76,1% dengan usia 14 sampai 71 tahun. Responden paling banyak berdomisili di Jawa Barat sebanyak 23,4%, DKI Jakarta 16,9%, Jawa Tengah 15,5%, dan Jawa Timur 12,8%.

Selain itu, pandemi Covid-19 juga telah membuat sekolah ditutup sehingga banyak remaja yang telah kehilangan momen besar di hidup mereka dan kehilangan momen keseharian normal remaja yaitu berkomunikasi dengan teman dan mengikuti kegiatan di sekolah seperti biasanya. Hal tersebut sangat berpengaruh kepada kesehatan mental pada generasi muda anak bangsa. Menurut survei dari Indonesia National Adolescent Mental Health (2022), menjelaskan bahwa satu dari tiga remaja Indonesia memiliki masalah kesehatan mental sementara satu dari dua puluh remaja Indonesia memiliki gangguan mental dalam 12 bulan terakhir. Angka tersebut setara dengan 15,5 juta dan 2,45 juta remaja yang mengalami masalah kesehatan mental. Responden dari survei tersebut terdapat remaja pada usia 10 sampai 17 tahun di Indonesia.

Oleh karena itu, dalam menghadapi permasalahan tersebut, Budhi Sarwiadi selaku Vice General Manager Event Harian Kompas (2022) menjelaskan bahwa terselenggaranya acara Kompasfest ingin mengambil bagian untuk melawan rasa kecemasan dan tidak percaya diri yang dirasakan oleh remaja Indonesia. Selain itu, Kompasfest 2022 dapat menjadi sarana bagi remaja untuk terus meningkatkan

kreativitas dan mempersiapkan diri dalam menghadapi perubahan zaman. Sehingga, acara Kompasfest 2022 berfokus untuk menginspirasi generasi muda Indonesia untuk dapat mengembangkan potensi diri dan kreativitas dalam diri mereka.

Pada masa modern ini, acara sudah banyak diselenggarakan baik dari perusahaan, *brand*, organisasi, komunitas, atau lainnya. Setiap acara memiliki tujuan, keunikan dan jenis acara yang berbeda-beda. Sehingga setiap penyelenggara suatu acara harus dapat memasarkan atau mempromosikan acaranya dengan keunikan acaranya masing - masing agar dapat mendapatkan perhatian dari calon peserta acaranya. Dalam rangka meraih hal tersebut, penyelenggara acara memerlukan strategi manajemen acara yang baik. Goldblatt (2013) mendefinisikan manajemen acara sebagai kegiatan profesional yang mengumpulkan sekelompok orang dengan tujuan perayaan, pendidikan, pemasaran serta bertanggung jawab mengadakan penelitian, membuat desain kegiatan, melakukan perencanaan dan melaksanakan koordinasi serta melakukan pengawasan.

Acara bukan hanya diselenggarakan oleh organisasi kecil atau komunitas, namun saat ini banyak perusahaan yang sudah membuat divisi acara di perusahaannya untuk memaksimalkan kegiatan acara di perusahaan tersebut. Salah satunya yaitu, perusahaan PT Kompas Media Nusantara yang bergerak di industri media. Titus Kitot KS selaku *General Manager Marketing* (2016) menjelaskan bahwa perusahaan media tersebut memilih membuka divisi acara guna untuk mengoptimalkan citra merek perusahaan. Sebagai perusahaan bidang media dan media massa semakin berevolusi, sehingga PT Kompas Media Nusantara melihat peluang untuk terus bertransformasi dalam mengoptimalkan citra merek melalui penyelenggaraan acara khas.

Selain itu, Lukminto Wibowo selaku *General Manager Event* Kompas (2016) menyatakan dalam setahun, Harian Kompas sudah menyelenggarakan kurang lebih 65 acara. Jenis acara yang sudah diselenggarakan juga beragam, mulai dari *workshop*, diskusi, olahraga dan lain-lain. Setiap penyelenggaraan acara, Harian Kompas tetap memegang komitmen peran media massa, yaitu menjadi

medium atau sarana yang menjadi jembatan antara pemangku kepentingan dan masyarakat serta menginspirasi.

PT Kompas Media Nusantara merupakan perusahaan media yang menerbitkan surat kabar Kompas dan Kompas.id. Kompas pertama kali terbit pada 28 Juni 1965 dan Kompas.id (media digital) diluncurkan pada 2 Februari 2017. Pada awalnya Harian Kompas diterbitkan oleh Yayasan Bentara Rakyat oleh Jakob Oetama dan P.K. Ojong. Perusahaan tersebut bergerak di bidang media cetak dan media digital. Sehingga sebagai perusahaan media, salah satu cara untuk mendapatkan pendapatan yaitu dari hasil penjualan iklan. Namun seiring berjalannya waktu, saat ini penjualan iklan di media cetak menurun akibat peningkatan penggunaan media digital. Haryanto (2023) mengatakan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia tembus sampai 212,9 juta. PT Kompas Media Nusantara akhirnya membuat divisi acara dengan tujuan dapat membantu mempertahankan eksistensi perusahaan dan menambah pendapatan perusahaan serta dapat menyebarkan dampak positif kepada masyarakat Indonesia. Divisi acara Harian Kompas sudah banyak menyelenggarakan acara, contohnya Borobudur Marathon, Kompas Travel Fair, dan masih banyak acara lainnya.

Pada tahun 2022, divisi acara Harian Kompas menyelenggarakan sebuah acara yaitu Kompasfest. Kompasfest merupakan acara festival kreatif yang diselenggarakan untuk menginspirasi kaum muda dalam mengembangkan kreativitas dan potensi diri. Para peserta Kompasfest 2022 dapat memilih kelas daring atau kelas tatap muka yang dilaksanakan di M Bloc Space dan Kala di Kalijaga selama dua hari yaitu pada tanggal 19 sampai 20 Agustus 2022. Kompasfest 2022 adalah sebuah acara yang difokuskan kepada generasi milenial dan generasi Z dalam meningkatkan rasa percaya diri dan mendorong mereka untuk berani melangkah dalam menentukan pilihan masing - masing. Hal ini disebabkan oleh setiap individu yang memiliki kebebasan atau "*freedom*" dalam mengeksplorasi dan menentukan jalan hidupnya.



Gambar 1.1 Kompasfest 2022

Sumber: Kompas.id

Kompasfest 2022 diselenggarakan dengan mengadakan beberapa tipe acara sekaligus mulai dari *conference*, kelas, hub, hingga *performance* secara *hybrid* yaitu, secara daring dan tatap muka. Dari acara ini diharapkan para anak muda yang datang akan mendapatkan wawasan tentang pengembangan *soft skills* dan *hard skills* di berbagai bidang. Terdapat banyak narasumber yang diundang pada acara ini, baik pada acara *online* dan *offline*. Boy William adalah salah satu narasumber untuk sesi *conference* yang membagikan pengalamannya dengan tema “*How to Stay Relevant: Behind The Scene*”. Pada sesi tersebut Boy William memberikan beberapa tips agar tetap menjadi relevan di tengah - tengah digitalisasi yang sedang berkembang pesat.



Gambar 1.2 Conference Kompasfest 2022

Sumber: Kompas Muda

Kompasfest diadakan pertama kali pada tahun 2021 pada saat pandemi Covid-19 dengan tema yang berbeda yaitu *navigate*. Acara tersebut diadakan secara virtual karena adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang mengharuskan acara tersebut diselenggarakan secara *online* demi mencegah penyebaran virus Covid-19. Kompasfest 2021 juga memiliki narasumber yang banyak sebanyak 36 lebih narasumber yang tampil di acara tersebut. Namun, pada Kompasfest 2022 acara tersebut dapat diadakan secara *offline* karena sudah tidak ada lagi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).



Gambar 1.3 Kompasfest 2021 Navigate

Sumber: PramborsFM

Salah satu ancaman dalam menyelenggarakan sebuah acara adalah terdapat berbagai saingan, termasuk acara Kompasfest yang memiliki berbagai saingan. Di Indonesia, terdapat berbagai acara yang mirip dengan acara Kompasfest 2022, contohnya adalah acara Ideafest dan Playfest. Menurut Ben Soebiakto selaku Co-chairman Ideafest (2022), acara Ideafest adalah acara festival kreatif yang bertujuan untuk menjadi sarana kepada para komunitas, *brand* dan pelaku industri dalam rangka mengembangkan karya dan inovasi terbaik dengan menghadirkan berbagai macam seminar, lokakarya, dan diskusi. Tema acara Ideafest 2022 adalah “*Reality Re:defined*” yang mengangkat semangat dari pertumbuhan industry kreatif Indonesia melalui partisipasi dan kolaborasi dari berbagai *stakeholder*. Sehingga

bertujuan untuk mendukung dan mendorong perkembangan inovasi dan pertumbuhan industri kreativitas di Indonesia.

Kemudian, Playfest merupakan acara yang diselenggarakan oleh Narasi dengan menggabungkan *ideas collaboration*, *creatalks* dan *music experience* menjadi satu festival untuk memberikan wawasan kepada penonton tentang karya atau kolaborasi mereka dari berbagai perspektif. Farisi (2022) menjelaskan bahwa tema yang diangkat pada acara Playfest pada tahun 2022 adalah “*reactive your sense*” yang bertujuan untuk menciptakan berbagai bentuk interaksi dan kolaborasi untuk mengembangkan kreativitas dan imajinasi melalui berbagai aktivasi secara lebih detail. Dari acara-acara tersebut, sekilas memang mirip dengan acara Kompasfest yang memiliki persamaan yaitu acara festival kreatif. Namun, dari persamaan tersebut acara Kompasfest dan kedua acara tersebut juga memiliki perbedaan dan keunikannya sendiri.

Perbedaan acara Kompasfest dengan acara Ideafest dan Playfest adalah dari segi tujuan acara. Tujuan acara Ideafest adalah untuk mendukung pertumbuhan industri kreatif Indonesia. Ben Soebiakto selaku *co-chairman* Ideafest (2022) menjelaskan bahwa acara tersebut percaya bahwa melalui kolaborasi, komunitas kreatif Indonesia dapat bersinergi untuk membuat karya yang berpengaruh ke pada jangka panjang bagi perekonomian negara. Lalu, tujuan acara Playfest adalah menciptakan interaksi dan bentuk kolaborasi yang berbeda untuk mengembangkan kreativitas dan imajinasi di dalamnya melalui berbagai aktivasi. Sedangkan tujuan acara Kompasfest adalah untuk menginspirasi generasi muda dalam mengembangkan potensi dan kreativitas.

Selain memiliki perbedaan pada tujuan acara, dari ketiga acara tersebut juga memiliki perbedaan dalam mengusung tema acara masing-masing. Tema acara Ideafest pada 2022 yaitu “*Reality Re:defined*” dengan arti untuk membangkitkan semangat pertumbuhan ekonomi kreatif di Indonesia melalui partisipasi dan kerja sama berbagai pemangku kepentingan. Lalu, tema acara Playfest 2022 yaitu “*Reactive Your Sense*” yang berarti untuk membuat beragam macam bentuk komunikasi dan kolaborasi untuk mengembangkan kreativitas dan imajinasi secara

lebih detail melalui berbagai aktivasi. Sedangkan tema acara Kompasfest 2022 yaitu “*freedom*” yang bermaksud bahwa setiap orang memiliki kebebasan tersendiri untuk mengeksplorasi dan menentukan gaya hidupnya sendiri.

Acara Kompasfest 2022 memiliki keunikan tersendiri yaitu mengangkat isu global dengan permasalahan gangguan kesehatan mental generasi muda Indonesia akibat pandemic Covid-19. Sehingga, Budhi Sarwiadhi selaku *Vice General Manager Event* Harian Kompas (2022) menjelaskan bahwa acara Kompasfest 2022 dapat membantu melawan rasa kecemasan dan rasa tidak aman generasi muda Indonesia dengan menjadi sarana bagi generasi muda untuk dapat mengembangkan kreativitas dan potensi diri. Selain itu dapat menjadi solusi bagi anak-anak muda Indonesia yang masih sulit dalam menemukan jati dirinya. Oleh karena itu, acara Kompasfest menarik untuk diteliti lebih lanjut.

1.2 Rumusan Masalah

Semua acara memerlukan strategi untuk mencari perhatian para pengikutnya, termasuk acara Kompasfest 2022 yang diselenggarakan oleh Harian Kompas. Saat ini pemakaian media digital semakin meningkat, lalu pemasukan dari media cetak menjadi menurun. Sehingga perusahaan industri media menghadirkan media digital dan membuka divisi acara untuk meningkatkan pendapatan dan mempertahankan perusahaannya serta mengoptimalkan citra merek perusahaan. Selain itu, permasalahan lainnya adalah acara Kompasfest masih kurang mendapatkan perhatian bagi para remaja Indonesia. Lalu, dalam pembuatan acara tersebut juga memiliki strategi promosi manajemen acara yang sudah teratur agar acara dapat berjalan dengan lancar. Kemudian dalam penyelenggaraan acara dibutuhkan audiens untuk hadir di acara tersebut. Hal pertama dan penting untuk menarik perhatian audiens tersebut adalah dengan menyebarkan kesadaran kepada para calon audiens agar mereka dapat mengetahui tentang acara Kompasfest 2022 dan dapat mengikuti acara tersebut. Sehingga dibutuhkan strategi promosi manajemen acara dari Kompasfest 2022 untuk menarik perhatian generasi muda Indonesia untuk mengikuti acara tersebut. Sehingga, permasalahan yang ingin

diatasi adalah bagaimana tim Kompasfest 2022 melakukan strategi promosi melalui manajemen acara yang baik untuk mendapatkan perhatian generasi muda untuk dapat mengetahui tentang acara Kompasfest 2022 dan tertarik untuk mengikuti acara tersebut.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pertanyaan “Bagaimana strategi promosi manajemen acara Kompasfest 2022 dalam menjangkau audiens anak muda?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguraikan strategi promosi manajemen acara Kompasfest 2022 dalam menjangkau audiens anak muda.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini bertujuan untuk dapat memberikan informasi kepada para penggiat acara khususnya di bidang strategi promosi manajemen acara. Selain itu, penelitian ini juga menjadi acuan dalam strategi promosi manajemen acara dan mampu mempengaruhi peneliti atau pembaca dalam kajian ilmu komunikasi.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah untuk dapat mendukung kreativitas dalam membuat strategi promosi manajemen acara dalam menjangkau audiens anak muda.